

Sistem Informasi Pemetaan Pelayanan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Berbasis WebGIS Di Sidoarjo

Oleh:

Mahardika Rafi Maulana

Yulian Findawati

Informatika

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

- ❑ Indonesia 14,2 % penyandang disabilitas / sekitar 30,38 juta orang
- ❑ Orang Disabilitas/ Cacat tidak perlu dikasihani tetapi dibantu
- ❑ Fasilitas Umum wajib diberikan



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana merancang Sistem Informasi Pemetaan Fasilitas berbasis WebGIS di Sidoarjo ?
- Bagaimana cara mendata penyebaran lokasi fasilitas ramah disabilitas ?
- Bagaimana cara menjalankan & menguji system ?

Metode

Identifikasi Masalah

- Kurangnya informasi & komunikasi
- Kurangnya dukungan masyarakat
- Hambatan mengakses layanan publik
- Teknologi yang dapat digunakan
Sistem Informasi Geografis (SIG).



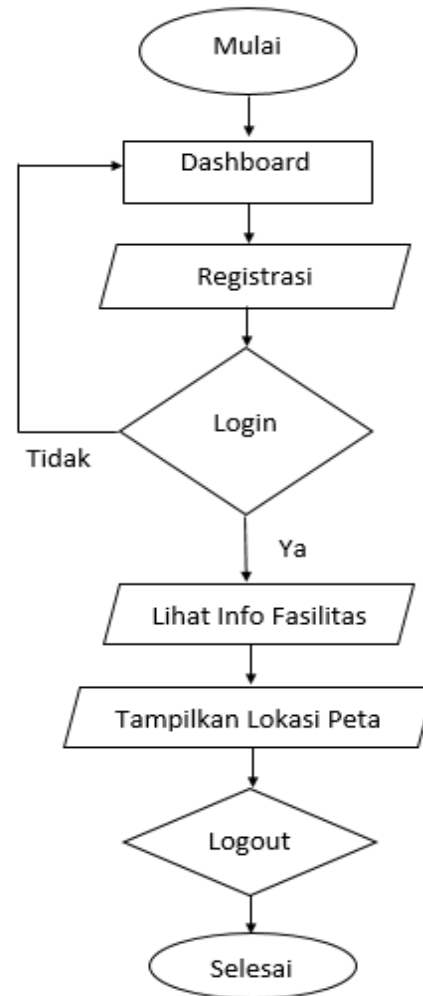
Metode

Metode Perancangan Sistem

Untuk perancangan sistem pada penelitian ini, kami menggunakan pendekatan pemrograman terstruktur yang terdiri dari : Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Rancangan UI.

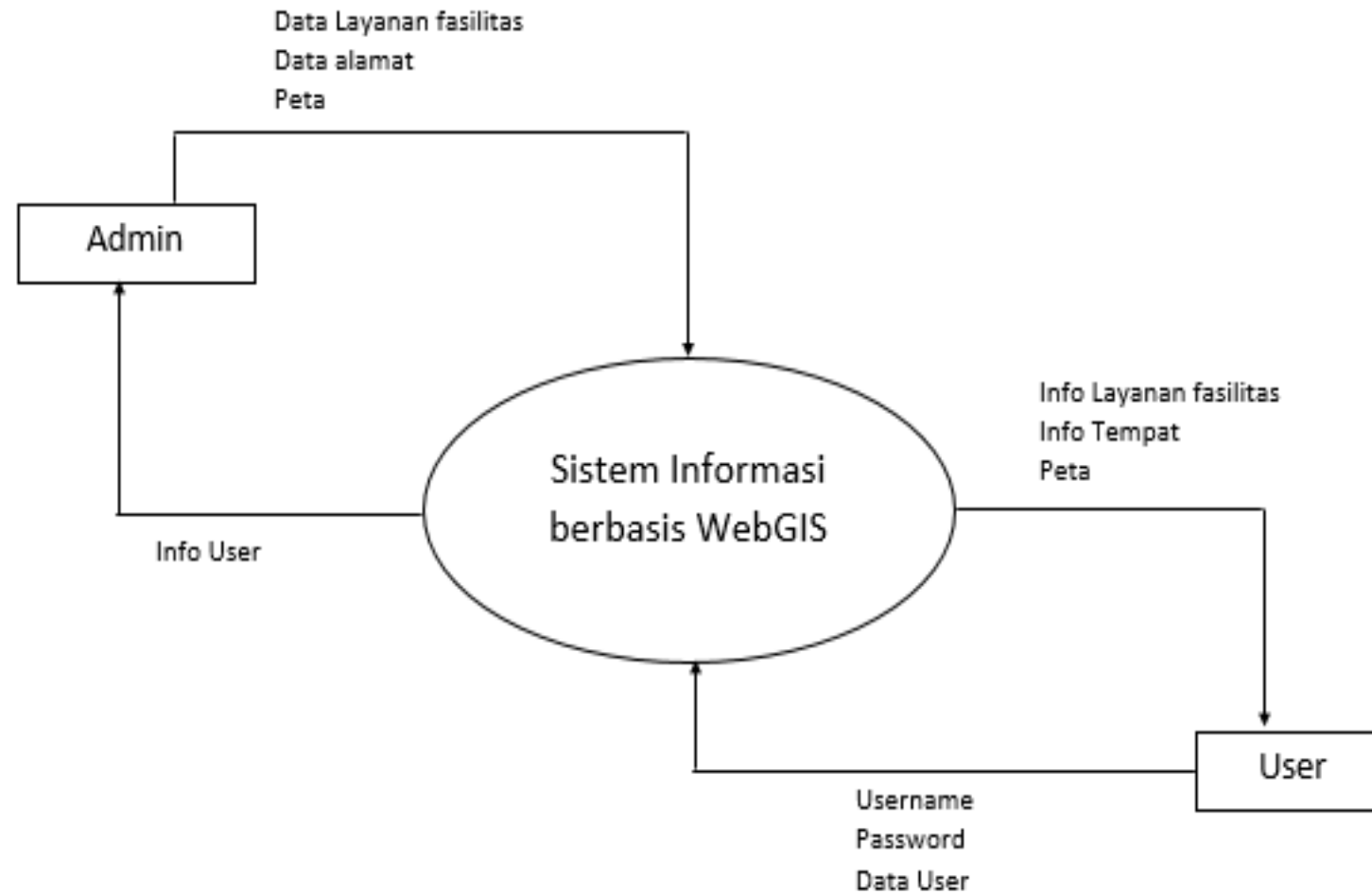
Metode

Flowchart User



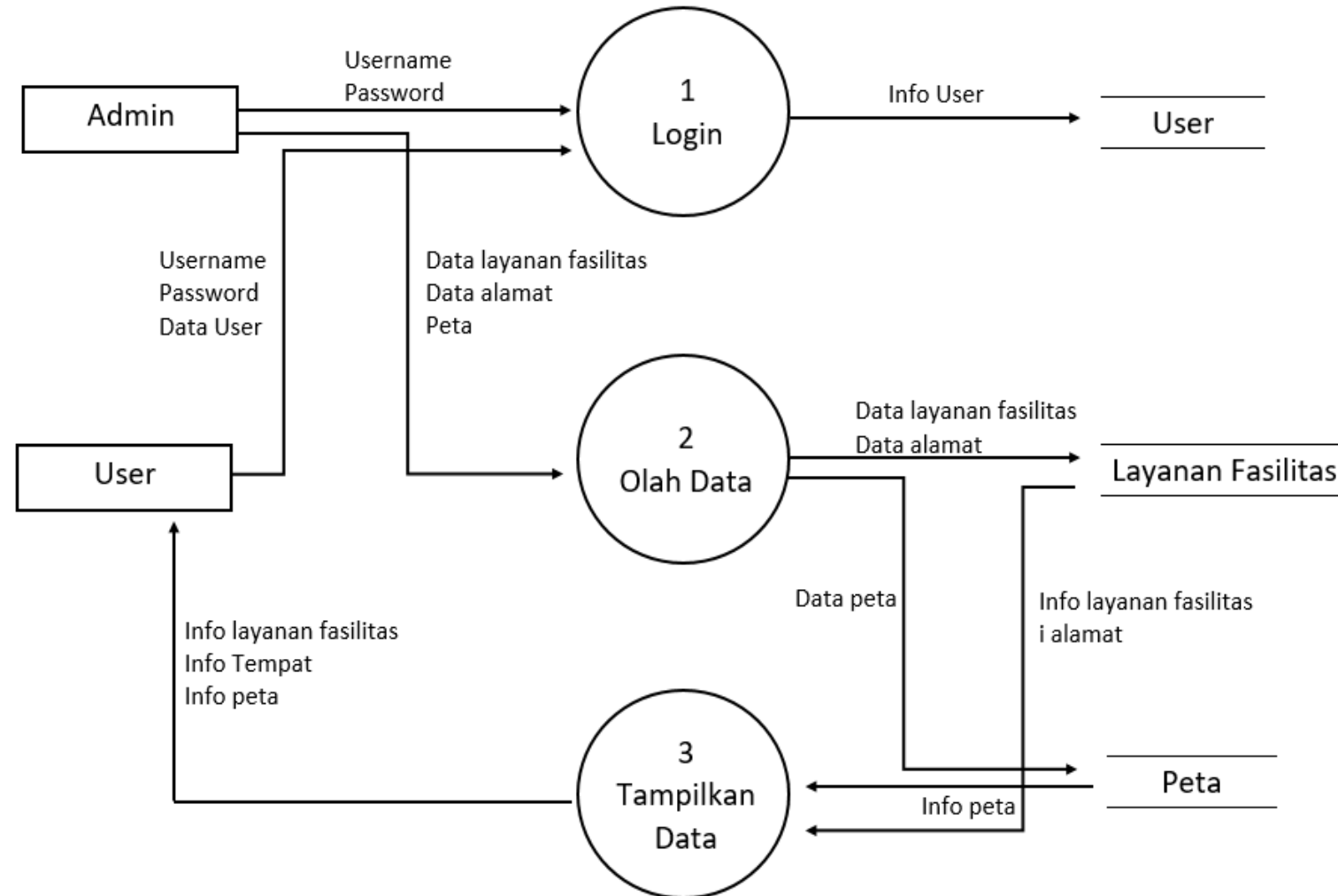
Metode

DFD Lv 0



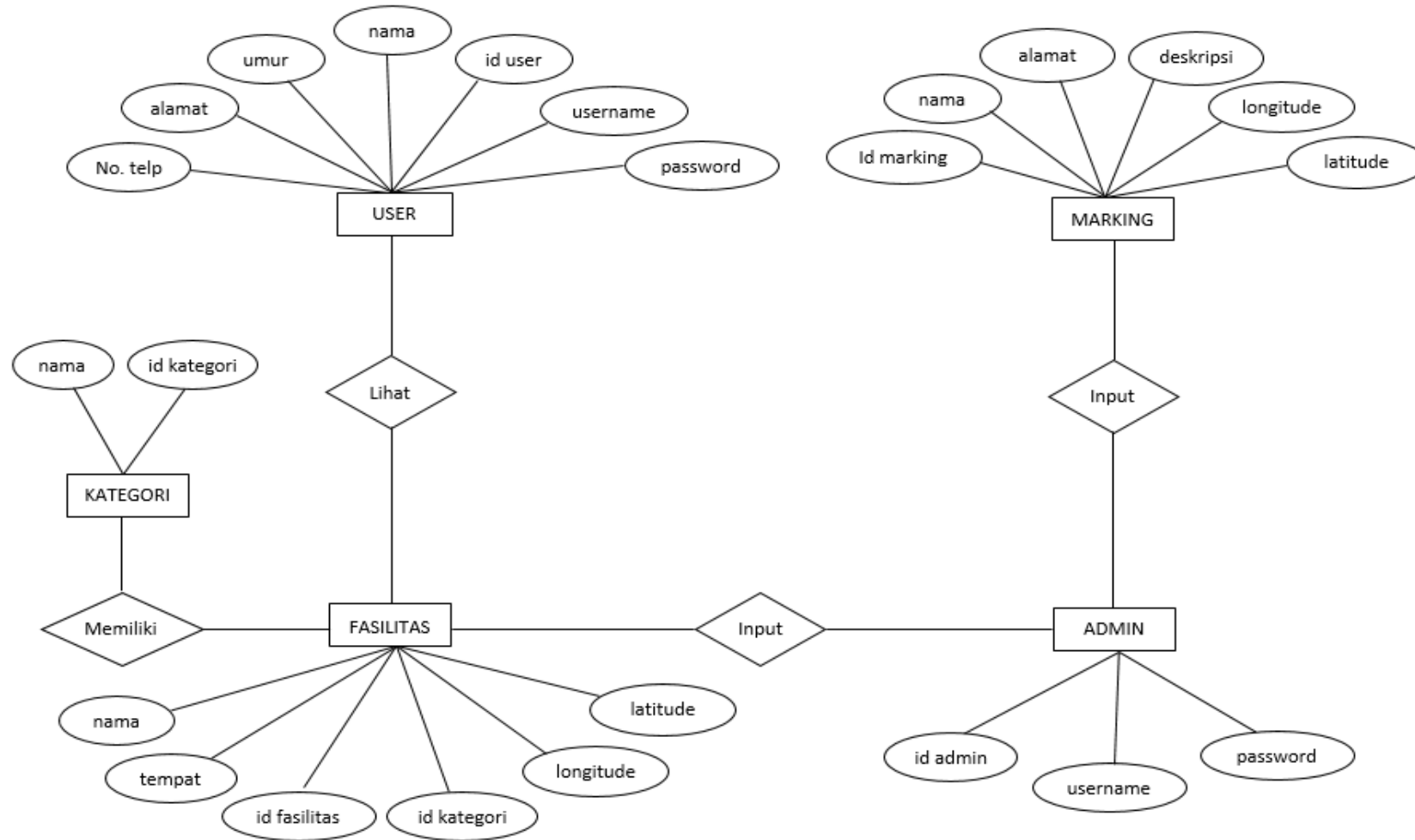
Metode

DFD Lv 1



Metode

ERD

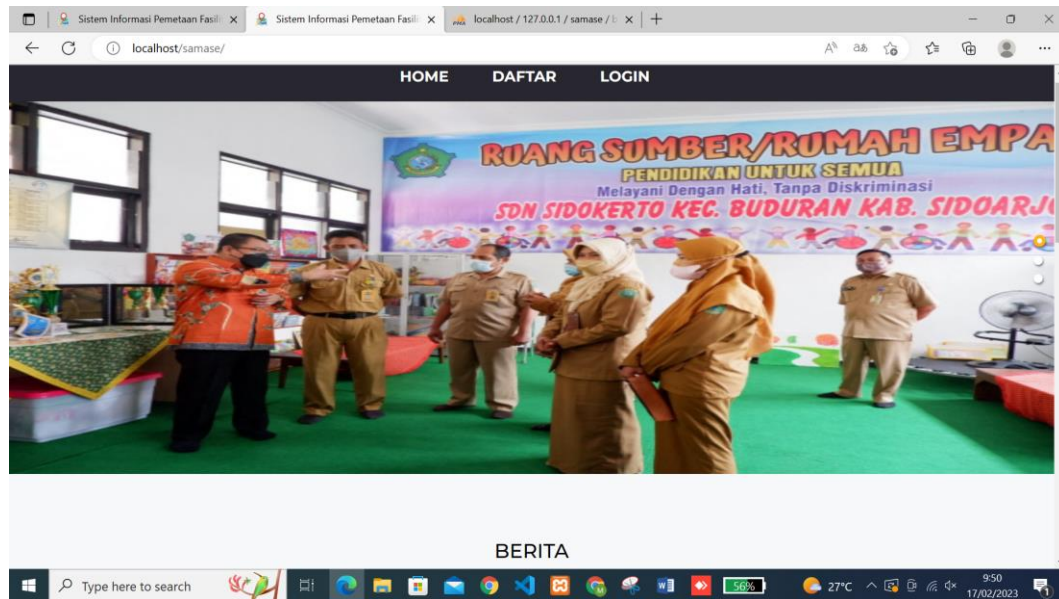


Hasil

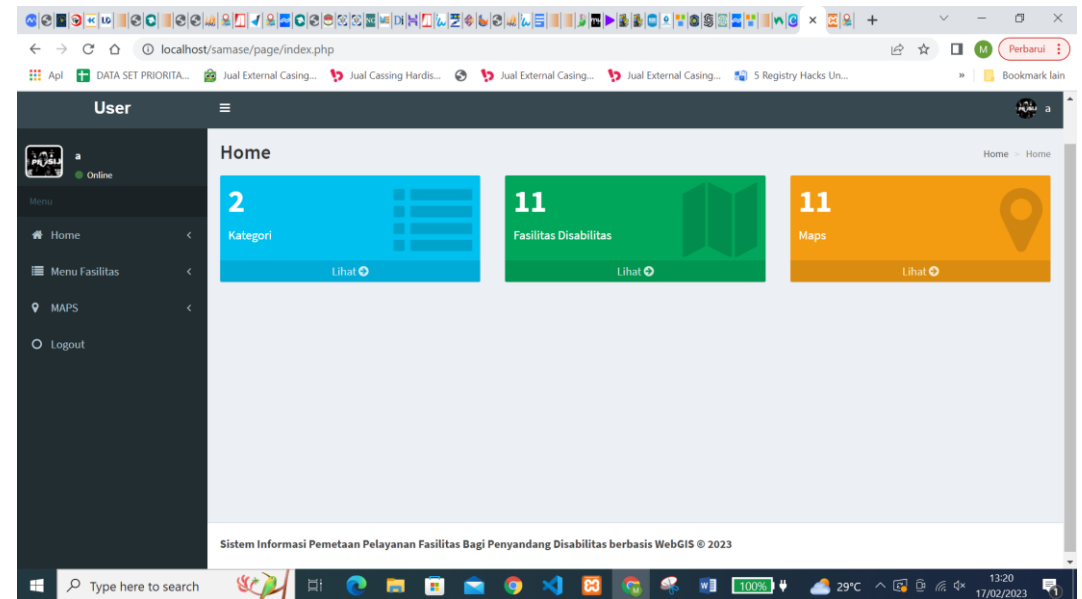
Merupakan bagian dari pengujian program Sistem Informasi Pemetaan Pelayanan Fasilitas bagi Penyandang Disabilitas Berbasis WebGIS di Sidoarjo yang dimana akan mempresentasikan hasil dari web yang sudah dikerjakan oleh peneliti dan melakukan percobaan kenyamanan pengguna kepada pengguna/ user untuk mengetahui tingkat kepuasan saat menggunakan aplikasi.

Hasil

Halaman Utama Dashboard



Halaman User Dashboard



Pembahasan

- **Pengujian Sistem**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik black box testing dan UAT

No	Yang Dianalisa	Yang Uji	Hasil Yang Didapat	Keterangan
1.	GIS Disability Guide	Koneksi Database	Sesuai	Terkoneksi dengan baik
		Link dalam sistem	Sesuai	Terhubung sesuai dengan yang diharapkan
		Ucer Acceptense Test	Sesuai	Dari hasil perhitungan kuesioner, dapat diambil kesimpulan bahwa pengguna setuju dengan adanya aplikasi GIS Disability Guide

Temuan Penting Penelitian

Setelah dilakukan pengujian, dapat dinyatakan bahwa

- Sistem berjalan dengan baik, tidak ada masalah dan tidak ada kesalahan.
- Hasil yang ditampilkan oleh sistem sesuai dengan yang di harapkan yakni menampilkan informasi jalan untuk fasilitas disabilitas di Kabupaten Sidoarjo pada Google Maps dengan menggunakan framework PHP.
- Hasil pengujian melalui kuesioner menunjukkan bahwa pengguna sangat terbantu untuk mendapatkan informasi, lebih efisien dan lebih mudah diakses atau digunakan kapan saja, di mana saja.

Manfaat Penelitian

- Memberi kemudahan dalam mencari informasi mengenai pelayanan fasilitas umum ramah disabilitas yang ada di Sidoarjo
- Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat mengenai disabilitas
- Menambah pemahaman & masukan mengenai layanan fasilitas umum yang ramah disabilitas

Referensi

- [1] Wahyudi, Johan. 2020. Aplikasi Pemetaan Layanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kota Banjarmasin Menggunakan Gis Berbasis Web. Banjarmasin.
- [2] Santynawan, WP., Sudarsono dan Sugiastu. 2019. Perancangan Aplikasi Wisata Dan City Tourism Berbasis Webgis Guna Meningkatkan Daya Saing Wisata Kota (Studi Kasus: Kota Semarang). Semarang : Jurnal Geodesi Undip.
- [3] Jati, Lutfiana Pasebhan. 2019. Accessible (Accessibility For Disability): Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas Berbasis Webgis Untuk Mendukung Pembangunan Inklusif Ramah Disabilitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Surakarta.
- [4] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Situasi Penyandang Disabilitas. Jakarta: Buletin.
- [5] <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5c6bb17778267/kewajiban-pemda-menediakan-fasilitas-umum-bagi-penyandang-disabilitas>.
- [6] <https://klikjatim.com/cek-langsung-pelayanan-mpp-mini-sukodono-pj-bupati-sidoarjo-dicurhati-warga/> (akses 7 Oktober 2020).
- [7] <https://surabaya.tribunnews.com/2019/08/07/inovasi-layanan-imigrasi-kelas-i-khusus-surabaya-disabilitas-lansia-bikin-paspor-tak-pakai-antre>.
- [8] <https://yoursay.suara.com/news/2019/12/19/151548/kurangnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-fasilitas-disabilitas?page=all>.

Penutup

TERIMA KASIH



